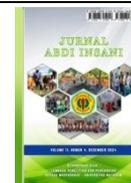




JURNAL ABDI INSANI

Volume 11, Nomor 4, Desember 2024

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PENINGKATAN EKONOMI KELOMPOK TANI-TERNAK GALAGATRA MELALUI PENGELOLAAN KEUANGAN, INOVASI PAKAN TERNAK LIMBAH PERTANIAN, DAN STRATEGI PEMASARAN

Improving the Economy of the Galagatra Farming and Livestock Group Through Financial Management, Agricultural Waste Animal Feed Innovation and Marketing Strategies

Sri Amalia Edy¹, Agni Ayudha Mahanani², Sufyan Amirullah³

¹Program Studi Akuntansi Universitas Sulawesi Barat, ²Program Studi Peternakan Universitas Sulawesi Barat, ³Program Studi Akuntansi Universitas Sulawesi Barat

Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, SH., Banggae Timur, Kabupaten Majene

*Alamat korespondensi: sriamalia.edy@unsulbar.ac.id

(Tanggal Submission: 23 September 2024, Tanggal Accepted : 20 Desember 2024)



Kata Kunci :

Inovasi Pakan Ternak, Limbah Pertanian, Pengelolaan Keuangan, Strategi Pemasaran

Abstrak :

Kabupaten Majene dikenal dengan potensi produksi hortikulturanya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Barat, salah satunya adalah produksi pisang yang menempati nomor urut ke dua di Provinsi Sulawesi Barat. Kabupaten Majene juga berpotensi dari bidang peternakan salah satunya yaitu ternak ayam kampung. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene, selama tiga tahun terakhir tahun 2021 sampai 2023, peternakan ayam kampung di Kabupaten Majene terus mengalami peningkatan. Tujuan kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah 1) Meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan anggota mitra. 2) Melakukan pengelolaan limbah batang pisang. 3) Mengubah pola strategi pemasaran dari tradisional ke digital. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan yang meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, dan pendampingan. Target luaran yang akan dicapai adalah publikasi di jurnal terindeks SINTA 4, kegiatan pengabdian terbit pada media massa elektronik, dokumentasi video melalui youtube channel, serta adanya poster yang berisi kegiatan dan ketercapaian PKM.

Key word :

Animal Feed Innovation, Agricultural Waste, Financial Management,

Abstract :

Majene Regency is known for its horticultural production potential. Based on the Central Statistics Agency (BPS) of West Sulawesi, one of them is banana production which is ranked second in West Sulawesi Province. Majene Regency also has potential in the livestock sector, one of which is local chicken farming. Based on the Central Statistics Agency of Majene Regency, over the past three



Marketing Strategy

years from 2021 to 2023, local chicken farming in Majene Regency has continued to increase. The objectives of this community partnership program (PKM) activity are 1) Increasing knowledge of financial management of partner members. 2) Managing banana stem waste. 3) Changing marketing strategy patterns from traditional to digital. This activity is carried out in stages that include socialization, training, application of technology, and mentoring. The output targets to be achieved are publication in SINTA 4 indexed journals, community service activities published in electronic mass media, video documentation via YouTube channels, and posters containing PKM activities and achievements.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Edy, S. A., Mahanani, A. A., & Amirullah, S. (2024). Peningkatan Ekonomi Kelompok Tani-Ternak Galagatra Melalui Pengelolaan Keuangan, Inovasi Pakan Ternak Limbah Pertanian, dan Strategi Pemasaran. *Jurnal Abdi Insani*, 11(4), 3073-3086. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.2031>

PENDAHULUAN

Peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah ke arah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Pengembangan ekonomi lokal perlu diarahkan untuk mendukung perkembangan sektor-sektor ekonomi yang mempunyai potensi menciptakan kesempatan kerja yang luas dan memiliki prospek yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah (Nursyamsiah & Qomaruddin, 2021). Inovasi dalam konteks birokrasi diamanatkan dalam Undang-undang menjadi salah satu pendorong untuk percepatan pembangunan, hal ini sudah terbukti dengan model yang diterapkan di negara maju. Dewasa ini, peningkatan produktivitas tidak hanya bergantung pada ilmu pengetahuan dan teknologi melainkan pada ketersediaan sumber daya alam yang dimiliki. Pengembangan kewirausahaan menduduki peran yang sangat strategis makin signifikan (Sakti & Prasetyo, 2018).

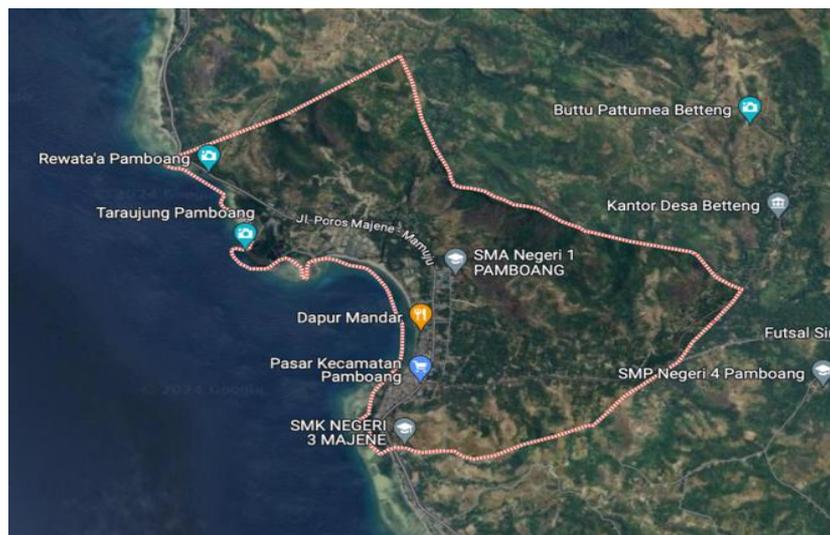
Kabupaten Majene merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Barat. Kabupaten Majene dikenal dengan potensi produksi hortikulturanya. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Barat, salah satunya adalah produksi pisang yang menempati nomor urut ke dua di Provinsi Sulawesi Barat sebanyak 23,25 ton pada tahun 2022. Produksi industri pertanian ini memiliki kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Saat ini pemanfaatan potensi tanaman pisang di Indonesia masih belum dioptimalkan, terutama karena umumnya tanaman ini hanya dimanfaatkan buahnya, jantung, dan daun (Sianturi et al, 2024). Produksi pertanian pisang diikuti dengan jumlah limbah hasil produksi pertanian yang tinggi, dimana perbandingan antara buah dan batang pohon pisang berkisar antara 20% untuk buah dan 65% untuk batang, dan daun sebesar 15% sehingga dalam sekali produksi tahunan berdasarkan hasil produksi didapatkan limbah batang pisang yang dihasilkan sebanyak 75,56 ton. Limbah produksi pertanian ini tidak dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan teknologi dan juga pengetahuan masyarakat. Penggunaan limbah batang pisang di Kabupaten Majene umumnya digunakan hanya sebagai pakan ternak ruminan.

Selain produksi hortikultura, Kabupaten Majene juga berpotensi dari bidang peternakan salah satunya yaitu ternak ayam kampung. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene, selama tiga tahun terakhir tahun 2021 sampai 2023, peternakan ayam kampung di Kabupaten Majene terus mengalami peningkatan. Tahun 2021 sebanyak 198.823 ekor, tahun 2022 sebanyak 202.799 ekor, dan tahun 2023 sebanyak 206.855 ekor (Badan Pusat Statistik, 2024). Meskipun di Kabupaten Majene jumlah ternak ayam kampung mengalami peningkatan, namun para peternak masih kesulitan dalam

melakukan penjualan. Hal tersebut terjadi dikarenakan harganya yang relatif lebih mahal dibanding dengan ayam ras, sebab harga pakan ternak untuk ayam kampung lebih mahal di banding dengan ayam ras.

Kelompok Tani Ternak Galagatra merupakan kelompok yang bergerak di bidang pertanian dan peternakan yang beranggotakan 20 petani sekaligus peternak yang diketuai oleh Amirullah di Kabupaten Majene khususnya di Kelurahan Lalampunua. Di bidang pertanian, kelompok Galagatra sebagian besar bertani pisang sedangkan di bidang peternakan, fokus pada peternakan ayam kampung. Semua anggota kelompok telah berkeluarga sehingga semua anggota bertanggungjawab terhadap perekonomian keluarga masing-masing. Tidak stabilnya penjualan hasil peternakan dari mitra menyebabkan beberapa anggota mulai memikirkan alternatif pekerjaan lain selain beternak. Lokasi mitra terletak di Kelurahan Lalampunua, Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. Lokasi Mitra dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Lokasi Mitra
(Sumber : Google Maps, 2024)

Berdasarkan hasil observasi tim pengusul, pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh kelompok mitra masih sangat kurang, arus masuk dan keluarnya kas tidak dicatat dengan baik sehingga kinerja dari segi keuangan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hasil observasi selanjutnya ditemukan kurangnya inovasi dan kreativitas dari Kelompok Tani Ternak Galagatra menyebabkan potensi sumber daya yang ada tidak dimanfaatkan secara optimal. Salah satu potensi holtikultura yang diabaikan yaitu limbah batang pisang yang hanya digunakan oleh Kelompok Galagatra hanya sebagai pakan ternak ruminan. Limbah batang pisang seharusnya dapat diolah menjadi beberapa produk yang dapat memberikan manfaat bagi Kelompok Tani Ternak Galagatra, salah satunya dapat mengurangi biaya produksi pakan ternak dan biaya produksi pertanian. Batang pisang diketahui dapat diolah menjadi pakan ternak dan juga pupuk yang memiliki nilai jual dan daya tarik tersendiri.

Batang piang mengandung beberapa nutrien yang umumnya dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak dimana batang pisang dapat digunakan sebagai sumber kalori karena mengandung 79% atau berkisar 3202 kkal karbohidrat, antioksidan (*flavonoid*), dan pati. Namun batang pisang memiliki kelemahan diantaranya rendah protein 2,38% dan memiliki serat kasar tinggi 4,47%, umumnya batang pisang dapat diberikan pada ternak ruminansia karena karakteristiknya yang tinggi akan serat dan energi membuatnya dapat di cerna dengan mudah, namun dilaporkan bahwa batang pisang dapat di gunakan sebagai bahan baku pakan ternak unggas untuk menggantikan penggunaan dedak dalam pakan dengan mengolah bahan baku melalui metode enzimatis ataupun fermentasi. Fermentasi

batang pisang dapat mengurangi kandungan serat kasarnya dan meningkatkan kandungan nutrisi bahan baku sebagai penyusun pakan ternak nantinya. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh (Azhar et al., 2022) menjelaskan bahwa batang pisang dapat digunakan sebagai bahan pakan konsentrat untuk sapi atau ternak lainnya.

Selain itu batang pisang juga dapat digunakan sebagai bahan baku pupuk cair dimana pisang yang telah di tebang memiliki beberapa bagian yang tidak dapat digunakan sebagai bahan baku penyusun pakan ternak seperti daun kulit buah pisang dan kulit luar batang pisang. Pengolahannya menggunakan metode yang sama dengan pembuatan pakan hanya saja fermentasi di pembuatan pupuk berguna untuk membusukkan dan menghancurkan ikatan serat pada batang pisang agar mudah terurai, selanjutnya limbah pisang yang telah mengalami proses perombakan akan menjadi kompos yang dapat di gunakan sebagai pupuk bagi perkebunan. Kebun pisang dan ternak ayam yang dimiliki oleh mitra dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. (a) (b) Kebun Pisang Mitra dan (c) Ternak Ayam Mitra

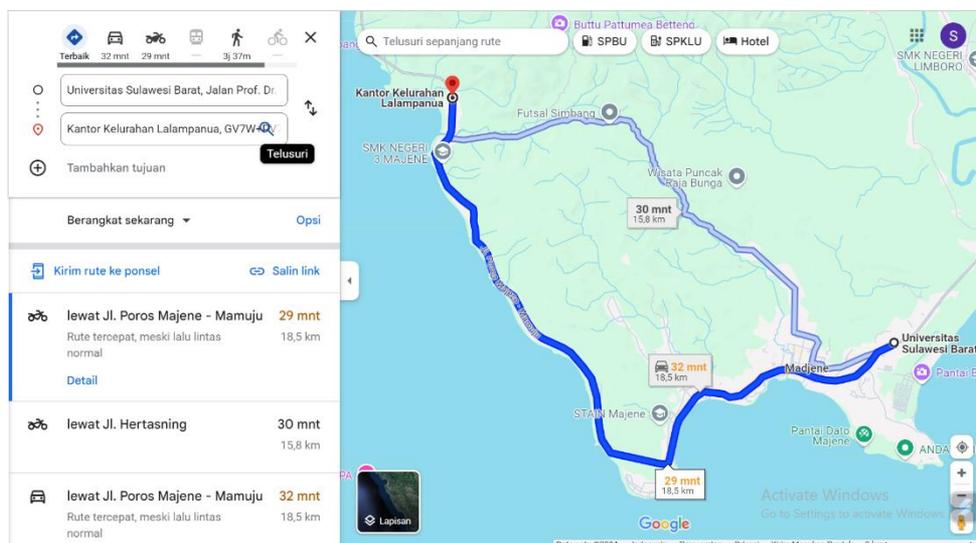
Setelah melakukan observasi, terdapat tiga masalah prioritas pada mitra yang perlu diselesaikan. Permasalahan pertama yang dihadapi oleh Kelompok Tani Ternak Galagatra yaitu kurangnya pengetahuan anggota mitra dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga memerlukan pendampingan terkait pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana. Target luaran yang diharapkan yaitu meningkatnya pemahaman anggota mitra dalam melakukan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dan tersedianya laporan keuangan sederhana bagi Kelompok Tani Ternak Galagatra. Permasalahan kedua mitra yaitu melimpahnya limbah batang pisang namun tidak dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan teknologi dan juga pengetahuan anggota mitra untuk mengelola limbah tersebut sehingga memerlukan pelatihan pengolahan limbah batang pisang menjadi pakan ternak dan pupuk cair. Target luaran yang diharapkan yaitu tersedianya pakan ternak yang ekonomis dan bernilai nutrisi yang baik serta tersedianya pupuk cair organik yang mempunyai nilai jual dan mampu meningkatkan produktivitas pertanian pisang. Permasalahan ketiga mitra yaitu rendahnya tingkat penjualan hasil pertanian dan peternakan yang disebabkan karena kurangnya inovasi pemasaran yang dilakukan oleh Kelompok Tani Ternak Galagatra.

Fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan perekonomian anggota mitra Galagatra melalui pengelolaan keuangan, inovasi pakan ternak limbah pertanian dan strategi pemasaran sesuai masalah prioritas mitra. **Tujuan kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM)** ini adalah 1) Meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan anggota mitra. 2) Melakukan pengelolaan limbah batang pisang. 3) Mengubah pola strategi pemasaran dari tradisional ke digital. Inovasi Kegiatan PKM ini juga akan menjadi wadah bagi kegiatan **kampus merdeka** yaitu membangun Desa yang dapat diikuti oleh mahasiswa, dan diharapkan dapat meningkatkan **Indikator Kinerja Utama (IKU)** Perguruan Tinggi yaitu IKU 5 terkait hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat, IKU 2 terkait mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, kelas kolaboratif dan partisipatif dan IKU 7 dengan menjadikan permasalahan mitra sebagai bahan pembelajaran berbasis studi kasus.

METODE KEGIATAN

Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Desember 2024 di lokasi mitra Kelompok Tani – Ternak Galagatra yaitu Kelurahan Lalampunua, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene. Peserta dalam kegiatan ini yaitu seluruh anggota kelompok Tani-Ternak Galagtra yang terdiri 21 orang. Jarak lokasi mitra dengan Perguruan Tinggi yaitu 18,5 km dengan waktu tempuh sekitar 32 menit. Adapun gambar yang menunjukkan jarak lokasi mitra dengan Perguruan Tinggi dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini.



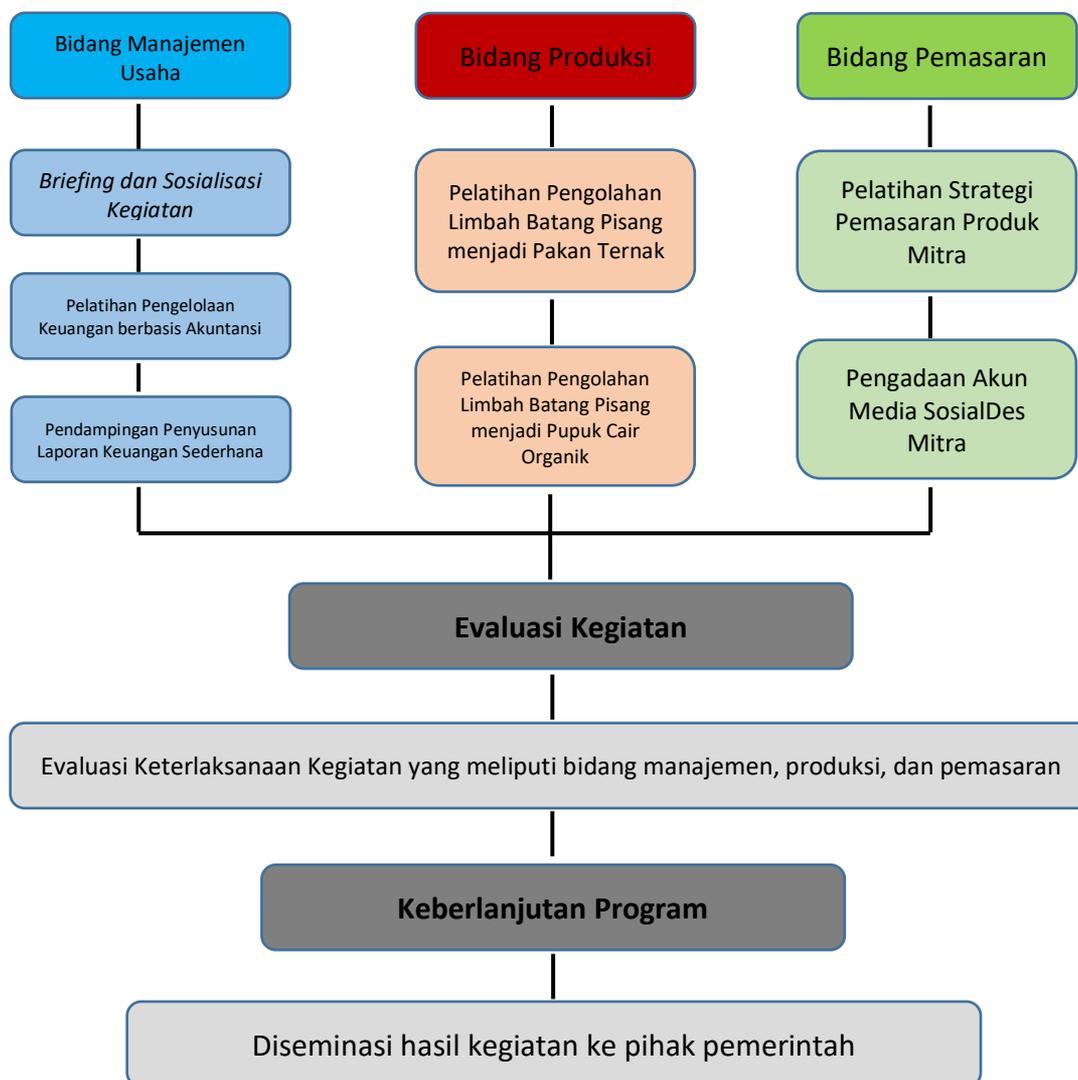
Gambar 3. Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra

Desain Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan yang meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Mitra pada usulan pengabdian yaitu Kelompok Tani Ternak Galagatra sehingga tergabung sebagai mitra produktif. Berdasarkan uraian prioritas masalah maka bidang permasalahan yang akan ditangani yaitu permasalahan pada bidang manajemen, bidang produksi, dan bidang pemasaran. Adapun metode pelaksanaan pada solusi setiap bidang permasalahan diuraikan sebagai berikut :



Gambar 4. Metode Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, keberlanjutan program. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Tahapan Kegiatan

a. Bidang manajemen usaha

Untuk permasalahan prioritas terkait bidang manajemen usaha maka solusi yang disepakati bersama mitra yaitu Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Anggota Mitra Galagatra. Tahapan kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- **Briefing dan Sosialisasi Kegiatan bersama mitra.** Bertujuan untuk melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan dan penyamaan persepsi bersama mitra serta melakukan sosialisasi mengenai kegiatan PKM. Kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan menghadirkan keseluruhan tim pengusul, mahasiswa, anggota mitra, dan pemerintah setempat. Kegiatan akan dilakukan di lokasi mitra dan dikoordinir oleh Ketua Kelompok Tani Ternak Galagatra.
- **Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Anggota Mitra Galagatra.** Bertujuan meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan anggota mitra untuk melakukan pencatatan keuangan berbasis akuntansi. Sebagaimana riset yang dilakukan

oleh (Lubis et al., 2023) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik akan menghasilkan keputusan tepat dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki oleh petani. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di ruang pertemuan dengan menghadirkan narasumber yang kompeten didampingi oleh tim pengusul Sri Amalia Edy, S.E., M.Ak

- **Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi anggota mitra.** Bertujuan untuk mendampingi mitra menyusun laporan keuangan sehingga perencanaan usaha dapat disusun berdasarkan evaluasi kinerja keuangan dan alokasi dana menjadi lebih tepat. Sebagaimana hasil riset yang dilakukan oleh (Yusran et al., 2024) menjelaskan bahwa pelaporan keuangan UMKM harus sesuai dengan standar akuntansi. Tentu saja kegiatan ini menjadi solusi bagi mitra agar lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan mitra. Kegiatan dilakukan di ruang pertemuan dengan didampingi tim pengusul dan mahasiswa di lokasi mitra. Penanggung jawab kegiatan dari tim pengusul yaitu Sri Amalia Edy, S.E., M.Ak dan Sufyan Amirullah, S.E., M.Ak.

b. Bidang produksi

Terkait permasalahan prioritas kedua dari mitra yaitu hasil limbah pertanian khususnya batang pisang yang melimpah namun tidak dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan teknologi dan juga pengetahuan anggota mitra maka disepakati bersama mitra untuk mengadakan kegiatan Pelatihan Pengolahan Limbah Batang Pisang. Tahapan kegiatan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

- **Pelatihan pengolahan limbah batang pisang menjadi pakan ternak.** Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra mengolah limbah batang pisang menjadi pakan ternak sehingga menghasilkan produk pakan ternak yang bernilai ekonomis dan memiliki nutrisi yang baik bagi ternak. Sebagaimana riset yang dilakukan oleh (Irmayanti et al., 2023) yang menjelaskan bahwa limbah pertanian dapat diolah menjadi pakan ternak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lokasi mitra dengan mengundang kelompok masyarakat lainnya dan melibatkan narasumber yang didampingi oleh tim pengusul Ir. Agni Ayudha Mahanani, Spt., M.Pt. Kegiatan dilakukan dengan metode praktik langsung melalui pendampingan tim pengusul dan mahasiswa sehingga setelah kegiatan telah tersedia produk hasil olahan mitra.
- **Pelatihan pengolahan limbah batang pisang menjadi pupuk cair organik.** Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra mengolah limbah batang pisang menjadi pupuk organik yang memiliki nilai jual. Pupuk asal limbah pisang umumnya digunakan sebagai pupuk dengan metode pengomposan terdapat dua tahap pembuatan pupuk asal limbah pisang, yakni tahap pertama pengomposan yang menggunakan limbah pisang dengan persentase limbah terbanyak ialah limbah kulit luar batang pisang dan juga limbah daun pisang, limbah pisang ini akan di giling ataupun di cacah halus untuk mempermudah proses pengomposan dan proses selanjutnya dimana batang pisang akan di campurkan dengan bahan starter berupa dedak, dan EM4 pertanian sebanyak 2% yang mengandung bakteri perombak atau bakteri yang dapat membantu pengomposan lebih optimal, pengomposan dapat dilakukan di dalam tanah dan dapat juga dilakukan di media terbuka dengan bantuan terpal agar kompos terhindar dari kondisi sekitar umumnya terpal akan digunakan untuk membungkus media agar tetap dalam kondisi anaerob selama 7 -14 hari setelah itu limbah batang pisang akan di tambahkan kotoran ternak kering, kapur, dan arang/abu sisa pembakaran guna meningkatkan volume dan membantu melengkapi nutrisi unsur hara dalam pupuk kompos yang dibuat. Pupuk kompos yang telah di buat kemudian dapat di gunakan sebagai bahan untuk pembuatan pupuk cair dan juga pestisida yang menggunakan metode basah pada tahap selanjutnya kompos di masukkan kedalam tong yang berisi air lalu berat kompos yang di gunakan ialah 30% dari volume tong atau air,

kemudian di tambahkan em4 dan juag larutan gula merah sebanyak 500 ml dan disimpan di kondisi ananerob selama 7 hari dan setelah itu untuk membuat pestisida dapat di tambahkan empon-empon dan juga cuka sebanyak 200 ml lalu di diamkan selama 14 hari dan sambal di aduk hingga buih menghilang maka pestisida dapat di gunakan. Hal ini juga di dukung oleh riset yang dilakukan oleh (Saragih et al., 2023) yang menjelaskan bahwa pisang merupakan salah satu komoditi yang berpotensi untuk dijadikan pupuk organik. Kegiatan dilakukan di lokasi mitra dengan pendampingan tim pengusul Ir. Agni Ayudha Mahanani, Spt., M.Pt. dan mahasiswa untuk menentukan harga jual produk yang dihasilkan mitra.

Adapun alur produksi pupuk dan pakan dapat dilihat di bawah ini:

- 1) Pengenalan proses baru: kelompok mitra belum mengetahui atau familiar dengan pengolahan limbah berbasis pakan ternak dan pupuk organik/kompos.
- 2) Peningkatan produk: pengolahan produk memberikan nilai tambah ekonomis, daya saing, dan pengurangan cemaran limbah.
- 3) Pengembangan keterampilan anggota mitra: tidak hanya terbatas pada 2 jenis produk, tetapi melalui pengembangan keterampilan anggota mitra dan kesadaran dalam menjaga lingkungan.

Adapun 2 jenis produk olahan limbah pisang dapat dilihat pada Gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Produk pupuk cair dan pellet pakan ternak

c. Bidang Pemasaran

Terkait permasalahan prioritas ketiga yaitu pemasaran yang dilakukan oleh mitra masih kurang, maka disepakati bersama melalui solusi yaitu melakukan pemasaran secara digital. Sebagaimana dalam riset yang dilakukan oleh (Amirullah *et al.*, 2023) dan (Hafid *et al.*, 2023) menjelaskan bahwa pemasaran digital lebih memperluas jangkauan pemasaran dibanding dengan secara konvensional. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- **Pelatihan strategi pemasaran produk mitra.** Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anggota mitra dalam melakukan pemasaran secara digital. Keunggulan digital marketing antara lain adalah periklanan berbasis internet yang sebenarnya jauh lebih hemat biaya dibandingkan bentuk periklanan tradisional seperti billboard, radio, dan televisi yang dikenal cukup mahal (Lesmanah *et al.*, 2023). Selain itu pemasaran digital juga memungkinkan adanya kontak secara terus-menerus dengan pelanggan (Hendriadi *et al.*, 2019). Riset lain terkait *digital marketing* juga telah dilakukan oleh (Santoso *et al.*, 2020) dan (Permatasari *et al.*, 2022) yang menjelaskan bahwa pemasaran digital membantu dalam perluasan jangkauan pemasaran. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang pertemuan

dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten dan didampingi oleh tim pengusul Sri Amalia Edy, S.E., M.Ak.

- **Pengadaan akun media sosial mitra.** Bertujuan untuk menyediakan akun media sosial mitra guna sebagai pusat aktivitas pemasaran secara digital yang dimentori oleh tim pengusul Sri Amalia Edy, S.E., M.Ak. Sebagaimana dalam riset Rahmadieni dan (Wahyuni, 2022) menjelaskan bahwa Salah satu strategi untuk mengembangkan usaha UMKM adalah melalui pemasaran digital yang memanfaatkan internet dan sosial media kekinian.

2. Bentuk Partisipasi Mitra

Mitra akan berpartisipasi dalam bentuk;

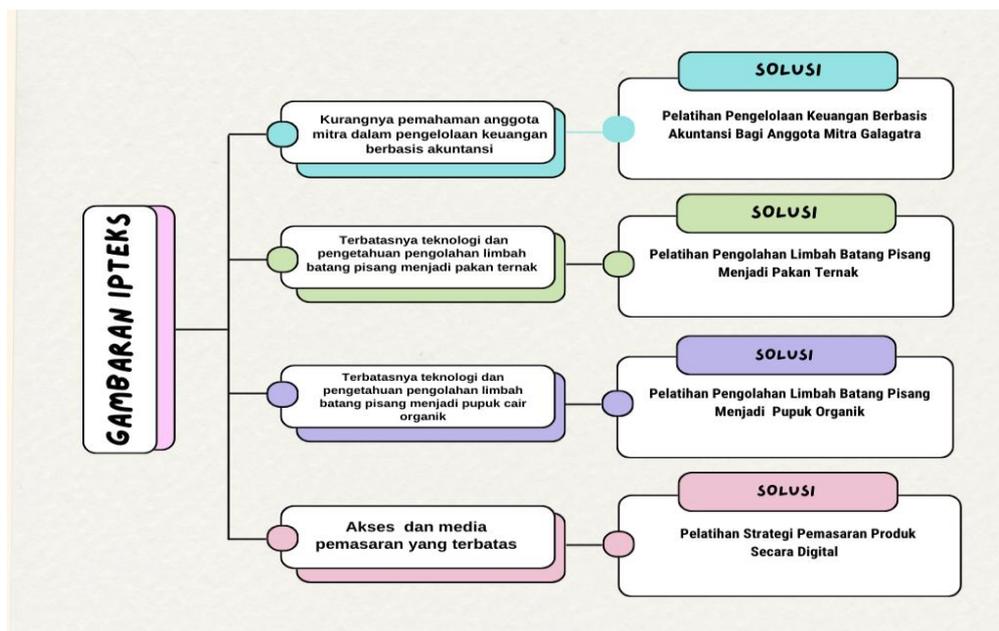
- a. Menyediakan ruangan dan fasilitas pendukung,
- b. Melakukan koordinasi kegiatan dengan pihak pemerintah, dan
- c. Menjadi peserta pelatihan.

3. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Hasil pelaksanaan akan dijadikan bahan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian target penyelesaian luaran. Informasi hasil evaluasi tersebut juga akan menjadi acuan bagi mitra untuk menyusun rencana tindak lanjut. Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan akan membantu mitra dan tim pengusul untuk berkoordinasi untuk keberlanjutan program. Setelah pelaksanaan maka diharapkan mitra telah mampu mengelola dan menyusun laporan keuangan usaha mereka secara optimal dalam kegiatan usaha serta mampu menerapkan pengetahuan dan teknologi pengolahan limbah batang pisang yang telah diperkenalkan. Untuk keberlanjutan program maka tim pengusul bersama mitra akan melakukan diseminasi hasil kegiatan ke pihak pemerintah khususnya pemerintah kelurahan sehingga aktivitas kelompok mitra dapat memperoleh perhatian pemerintah.

Gambaran IPTEKS

Berikut ini gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan pada mitra dalam kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Gambaran IPTEKS

Deskripsi IPTEKS:

1. Peningkatan pemahaman anggota mitra dalam pengelolaan keuangan dilakukan melalui pelatihan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi sehingga kelompok mitra mampu menyusun laporan keuangan dengan baik.
2. Inovasi pakan ternak akan dilaksanakan melalui pelatihan pengolahan limbah batang pisang menjadi pakan ternak.
3. Inovasi pupuk cair organik dilaksanakan melalui pelatihan pengolahan limbah batang pisang menjadi pupuk cair organik.
4. Peningkatan strategi pemasaran dilaksanakan melalui pelatihan strategi pemasaran produk secara digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Briefing dan FGD Bersama Mitra

Pada tahap pertama, tim pelaksana PKM melakukan *briefing* dan *Focus Group Discussion* dengan mitra Kelompok Tani-Ternak Galagatra. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024 yang dilaksanakan di lokasi mitra. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kebun tanaman pisang dan fasilitas yang dimiliki oleh mitra yang terlihat pada gambar 7.



Gambar 7. Pengecekan lahan perkebunan dan peternakan sekaligus breafing dan sosialisasi bersama mitra.

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

- 1) Kelompok mitra memahami seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilakukan bersama tim pelaksana PKM yang dimulai dari tahap awal sampai pada tahap pelaporan kegiatan.
- 2) Adanya kesepakatan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara tim pelaksana PKM dengan Mitra.
- 3) Mitra bersedia untuk menyediakan fasilitas penunjang dalam pelaksanaan kegiatan serta proses pendampingan.

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi

Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi kelompok mitra dilaksanakan di rumah ketua mitra. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2024. Pelatihan pengelolaan keuangan meliputi perencanaan anggaran, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, dan pengawasan, serta pertanggungjawaban keluar masuknya uang atau dana kelompok mitra. Kegiatan ini bertujuan agar kelompok mitra dapat mengetahui kondisi keuangan secara tepat, seperti jumlah pendapatan

yang diperoleh, biaya – biaya yang dikeluarkan, serta untuk mengetahui apakah kelompok mitra memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini.



Gambar 8. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi

Hasil evaluasi dari kegiatan ini memperlihatkan hasil yang sangat baik bagi para peserta. Pelatihan ini memberikan peningkatan pemahaman kepada anggota mitra terkait dengan pengelolaan keuangan yang baik. Evaluasi dilakukan dengan cara pembagian kuesioner kepada para peserta. Adapun hasilnya di tunjukkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post Test* Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi

Pertanyaan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Apa yang dimaksud dengan laporan keuangan?	45%	90%
Bagaimana cara menghitung laba bersih?	30%	80%
Apa fungsi anggaran dalam pengelolaan keuangan perusahaan?	50%	90%
Apa tujuan dari penyusunan anggaran kas?	40%	85%
Mengapa pengelolaan arus kas sangat penting bagi perusahaan?	40%	85%

Tabel 1 menunjukkan hasil evaluasi dari kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi memberikan dampak yang cukup signifikan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, pengetahuan terkait laporan keuangan hanya sekitar 45%, namun setelah kegiatan pemahaman terkait laporan keuangan mengalami peningkatan menjadi 90%. Begitupula dengan pemahaman terkait dengan cara menghitung laba bersih mengalami peningkatan menjadi 80%. Pemahaman terkait fungsi anggaran, penyusunan anggaran kas, serta arus kas juga mengalami peningkatan yang signifikan dengan masing-masing persentase sebesar 90%, 85%, dan 85%.

Hasil dari kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi yaitu:

- 1) Kegiatan ini dihadiri oleh 21 orang peserta dan 3 orang mahasiswa.
- 2) Hasil observasi dan pengamatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan terkait dengan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi.

6.3 Pelatihan Pengolahan Limbah Batang Pisang menjadi Pakan Ternak dan Pupuk Cair

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 Agustus 2024 di rumah ketua mitra kelompok Tani-Ternak Galagatra. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengolah limbah batang pisang menjadi pakan ternak yang memiliki nilai ekonomis dan nutrisi yang baik bagi ternak yang dimiliki oleh kelompok mitra yaitu ayam kampung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara pemberian materi metode ceramah dan diskusi, kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan praktik langsung pengolahan limbah batang pisang menjadi pakan ternak.

Kegiatan ini diawali dengan pemberian materi yang membahas terkait manfaat pakan ternak dari limbah pisang, baik dari segi ekonomis maupun dari kandungan nutrisi. Dalam sesi ini juga dijelaskan jenis bahan – bahan dan persentase kandungan yang digunakan serta tahapan dalam membuat pakan ternak tersebut. Setelah selesai sesi pemberian materi dan diskusi, kemudian dilanjutkan dengan sesi praktik langsung. Dalam sesi ini, baik tim pelaksana PKM maupun anggota kelompok mitra bersama – bersama mencoba membuat pakan ternak dari limbah pisang. Dokumentasi kegiatan pelatihan pengolahan limbah batang pisang menjadi pakan ternak dan pupuk cair dapat dilihat pada gambar 9 di bawah ini.



Gambar 9. Pelatihan Pengolahan Limbah Batang Pisang Menjadi Pakan Ternak dan Pupuk Cair

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan pengolahan limbah batang pisang menjadi pakan ternak yaitu:

- 1) Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota kelompok mitra sebanyak 21 orang serta 3 orang mahasiswa.
- 2) Terdapat produk pakan ternak hasil dari olahan limbah batang pisang batang pisang. Pakan ternak unggas yang menggunakan batang pisang fermentasi sebagai pengganti dedak dalam penyusunan pakan menggunakan bahan-bahan tambahan seperti jagung, batang pisang fermentasi dan dedak sebagai sumber energi, tepung ikan dan bungkil kedelai sebagai sumber protein, dan bahan penyusun lain seperti premix, minyak dll, kemudian seluruh bahan di campurkan sesuai formulasi yang di gunakan dimana sumber energi berkisar 50% sumber protein 35% sumber lemak 10% dan bahan pengikat juga bahan tambahan lain berupa vitamin dan juga mineral sebanyak 5%. Selanjutnya seluruh bahan akan di campurkan dan melalui proses pengukusan untuk mengaktifkan bahan pengikat agar dapat di cetak menjadi pellet pakan ternak.
- 3) Adanya pengadaan teknologi dan inovasi berupa alat oven, mixer, alat ginder, timbangan digital, kompor, tabung gas, dan sebagainya untuk mendukung proses pengolahan limbah batang pisang menjadi pakan ternak dan pupuk cair.

6.4 Pelatihan Strategi Pemasaran Produk

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2024 di rumah ketua mitra kelompok Tani-Ternak Galagatra. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemasaran produk mitra dari

konvensional ke pemasaran digital. Kegiatan ini membahas bagaimana memanfaatkan media sosial dalam memasarkan produk mitra sehingga diharapkan dapat memperluas jangkauan pemasaran yang dilakukan oleh mitra. Dokumentasi kegiatan pelatihan strategi pemasaran produk dapat dilihat pada gambar 10 di bawah ini.



Gambar 10. Pelatihan Strategi Pemasaran Produk

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan strategi pemasaran produk yaitu:

- 1) Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota kelompok mitra sebanyak 21 orang dan 3 orang mahasiswa.
- 2) Adanya media sosial yang dimiliki oleh mitra.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan sesuai dengan tahapan yang diusulkan yaitu briefing dan sosialisasi dengan mitra, melakukan pelatihan pengelolaan keuangan, melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan, melaksanakan pelatihan pengolahan limbah batang pisang menjadi pakan ternak dan pupuk organik, serta melakukan evaluasi capaian kegiatan.
- 2) Kelompok mitra telah memahami pengelolaan keuangan berbasis akuntansi, serta telah mampu membuat laporan keuangan sederhana yang digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada DRTPM Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas dukungannya melalui program Hibah Kompetitif. Selain itu, tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kelompok Tani Ternak Galagatra atas kerja sama dan bantuannya dalam memfasilitasi akses terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, S., Edy, S. A., & Mus, S. F. (2023). Pengembangan potensi wisata berbasis community based tourism (CBT) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Betteng Kecamatan Pamboang. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2469–2478. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1098>
- Azar, M. A. S., Rozi, A. F., Falih, A. A., & Reza, A. F. (2022). Pemanfaatan batang pisang sebagai pakan ternak. *Jurnal Bakti Kita*, 3(1), 29–36. <https://doi.org/10.52166/baktikita.v3i1.3143>
- Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik populasi unggas menurut kecamatan dan jenis unggas, 2021-2023. [Internet], [cited 2024 Mar 23]. <https://majenekab.bps.go.id/indicator/24/190/1/populasi-unggas-menurut-kecamatan-dan-jenis-unggas.html>

- Hafid, H., Edy, S. A., Fadillah, N., Hidayah, N., & Noor, R. J. (2023). PKM kelompok Mutiara Nepo melalui perbaikan tata kelola, pemasaran, dan diversifikasi produk perikanan dengan pendekatan Sibaliparri. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2930–2937. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6713>
- Hendriadi, A. A., Sari, B. N., & Padilah, T. N. (2019). Pelatihan digital marketing usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 120–125. <https://doi.org/10.25047/jdinamika.v4i2.1133>
- Irmayanti, G., Gading, B. M. W. T., & Mahanani, A. A. (2023). Kualitas fisik snack bar pakan ternak ruminansia berbasis limbah tanaman jagung dengan lama penyimpanan yang berbeda. *Jurnal Sains dan Teknologi Peternakan*, 5(1), 1–7. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/istp>
- Lesmanah, U., Melfazen, O., & Yazirin, C. (2023). Pelatihan digital marketing untuk meningkatkan pemasaran produk UMKM ikan asin. *I-COM: Indonesia Community Journal*, 3(4), 1719–1725. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3338>
- Lubis, J., Rizal, K., Indra, A., & Ritonga, Z. (2023). Pelatihan pengelolaan keuangan pada kelompok tani sayuran di Desa Kampung Dalam. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3), 647–650. <https://doi.org/10.29303/jpmi.v6i3.5090>
- Nursyamsiah, S., & Qomaruddin. (2021). Peningkatan ekonomi masyarakat melalui inovasi produk olahan ubi. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 165–172. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i3.2940>
- Permatasari, D., Yogapratama, F., Kurniafitra, I. I., & Islamiah, W. (2022). Pelatihan digital marketing sebagai upaya pengembangan strategi pemasaran produk UMKM batik di Kelurahan Gedog Kota Blitar. *TRANSFORMASI DAN INOVASI Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 60–72. <https://doi.org/10.26740/jpm.v2n1.p60-72>
- Rahmadieni, R. Y., & Wahyuni, E. I. (2022). Pelatihan digital marketing dalam upaya pengembangan pemasaran berbasis teknologi pada UMKM di Desa Bulusulur. *Al Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17–26. <https://doi.org/10.58326/jab.v2i1.28>
- Sakti, A. B., & Prasetyo, A. (2018). Potensi peningkatan produktivitas kewirausahaan berbasis model penguatan teknopreneur pada hasil inovasi di Kota Magelang. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 3(1), 307–319. <https://doi.org/10.31002/rep.v3i1.793>
- Santoso, B. I., Agustini, P. M., & Kurnia, A. (2020). Pelatihan digital marketing untuk ibu-ibu rumah tangga di Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. *IJSR: Indonesian Journal For Social Responsibility*, 2(2), 93–100. <https://doi.org/10.36782/ijsr.v2i2.24>
- Saragih, S. W., Mulyara, B., Purjianto, Irham, W. H., Rangkuti, H. P., Panjaitan, A. P., Koto, M. K., Fanzani, K. A., Sumbayak, F. S., Nanda, M. I. D. (2023). Pemanfaatan limbah batang pisang sebagai pupuk cair organik (POC) yang ramah lingkungan di Desa Kapal Merah Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 16–24. <https://doi.org/XiX.XXXX>
- Sianturi, R. J., Romadhona, S. N., Aprilia, A., Racsyah, R. R., Sitorus, I., Nizar, D. Z. L., Nova, R. D., & Widayastuti, R. D. (2024). Optimalisasi potensi lokal melalui pemanfaatan limbah pelepah pisang menjadi keripik di Desa Suka Agung, Mesuji. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 3(1), 178–188. <https://doi.org/10.23960/jpfp.v3i1.8591>